

Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan

Suryati, Bambang Eka Purnama

Fakultas Teknologi Informatika Universitas Surakarta

suryati_putri1@yahoo.com

ABSTRACT: Poverty is one of the main problems encountered in public life. With this the government of Indonesia took the initiative to assist poor communities, it aims to eradicate poverty in the country of Indonesia. To facilitate this program rural poor people are obliged to record that deserves to receive direct assistance from the center. Data obtained and deposited into the center. As for how the data collection is usually the poor must be in accordance with rules prescribed by the central government. However, the Village raskin Mantren in the data collection system is still using conventional methods with a note on a paper, and often is lost or damaged data files raskin. This resulted in a time inefficiencies and inaccuracies in data archiving.

From this data collection process is one of the problems that arise in every village. Therefore, in this report made a poor information system data collection program untuk Raskin and Final Village Mantren as objects. The information system is an information system data collection for the poor. It aims to build Information System Data Collection Program of Rice for the Poor Poor (Raskin) and facilitate kaur raskin village in the existing record in the Village District Mantren Kebonagung, Pacitan.

Keyword : Information System

ABSTRAKSI: Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya hal ini pemerintah Indonesia berinisiatif untuk membantu masyarakat yang miskin, hal ini bertujuan untuk memberantas kemiskinan yang ada di negara Indonesia. Untuk memperlancar program ini desa berkewajiban untuk mendata rakyat miskin yang pantas untuk mendapat bantuan langsung dari pusat. Dan data yang didapatkan disetorkan ke pusat. Adapun cara pendataan rakyat miskin tersebut biasanya harus sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah pusat. Namun, Desa Mantren dalam sistem pendataan raskin masih menggunakan metode konvensional dengan mencatat pada suatu kertas, dan sering terjadi kehilangan atau kerusakan arsip data raskin. Hal ini mengakibatkan suatu ketidak efisienan waktu dan ketidak akuratan dalam pengarsipan data.

Dari proses pendataan ini merupakan salah satu permasalahan yang timbul disetiap desa. Oleh karena itu, di dalam laporan ini dibuat suatu sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program raskin dan Desa Mantren sebagai obyek Skripsi. Sistem informasi tersebut adalah sistem informasi pendataan rakyat miskin. Hal ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) dan mempermudah kaur desa dalam mendata raskin yang ada pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci : Sistem Informasi

1.1. Latar Belakang Masalah

Desa Mantren, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, merupakan salah satu desa yang memiliki peranan penting untuk membantu berjalannya program pemberantasan masyarakat miskin yang diprogramkan oleh pemerintah pusat, yang mewajibkan setiap desa untuk mendata masyarakatnya yang miskin yaitu program beras miskin (Raskin). Namun, pendataan yang dilakukan oleh instansi yang ada pada Desa Mantren masih menggunakan sistem konvensional.

Subsidi yang melekat pada Raskin merupakan pemikat bagi siapa saja untuk mendapatkannya. Namun, hanya masyarakat

miskin yang berhak atas subsidi yang melekat pada Raskin. Pelaksanaan program Raskin pada level desa harus ditegakkan menurut aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar dapat mencapai tujuannya secara efektif. **Hutagaol dan Asmara (2008)**

Sedangkan dalam contoh studi kasus yang dilansir dari Darlaini R. Nasution Fakultas Ekonomi – Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2009. Dalam jurnalnya yang berjudul Kebijakan Program Perindustrian Beras Miskin Dalam Upaya Menaggulangi Kemiskinan Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan, diterangkan bahwa data yang tidak tepat akan berakibat pada efektif tidaknya (tepat sasaran atau tidak)

program Raskin yang akan berdampak kepada keberhasilan penargetan.

Jadi, penelitian di Desa Mantren, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, dalam pendataan rakyat miskin untuk program Raskin ini, pengolahan data yang tepat diharapkan akan menghasilkan manfaat yang besar bagi masyarakat jika diolah dengan benar. Data yang selama ini diolah secara konvensional, terkadang menemui masalah yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*Human Error*). Karena itulah, perlu diciptakannya sistem pendukung informasi yang mengolah data secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif. Sistem tersebut harus dirancang untuk kemudian dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada bidang yang membutuhkan sehingga terjadi komputerisasi data yang telah ada.

1.2. Rumusan masalah

1. Pendataan rakyat miskin dalam program beras miskin (Raskin) masih diolah secara konvensional.
2. Bagaimana merancang serta membangun suatu Sistem Pendataan Rakyat Miskin untuk Program Beras Miskin (Raskin) yang berbasis komputer?

1.3. Batasan masalah

1. Sistem memberikan informasi kepada pegawai yang mempunyai hak akses tentang pendataan masyarakat yang akan mendapat beras miskin (Raskin)
2. Sistem ini hanya dikelola oleh sekretaris desa yang dalam hal seksi kemasyarakatan yang telah ditentukan oleh Kepala Desa
Sistem ini hanya mencakup seputar pendataan rakyat miskin untuk program Raskin.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin).

1.5. Manfaat

- a. Dapat membuat sebuah sistem informasi yang berbasis pemrograman pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan.
- b. Dapat meminimalisasi adanya kesalahan dalam penginputan data yang dilakukan secara konvensional dan mengoptimalkan keakuratan data.
- c. Dapat mempermudah kinerja pegawai pendata rakyat miskin dalam hal pengolahan data.

2.1. Landasan Teori

a. Data

Menurut (McLeod, 2004) dalam buku karangan Yakup, 2012. Data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (*event*), data terdiri dari fakta (*fact*), dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Data dapat berbentuk nilai terformat, teks, citra, audio, dan video.

Sedangkan, Menurut Bambang Fakultas teknologi informatika universitas surakarta, dalam penelitiannya yang berjudul perancangan awal perangkat lunak ensiklopedia wayang digital berbasis multimedia, 2006. Herarki data, secara tradisional data diorganisasikan kedalam suatu herarki yang terdiri atas elemen data, rekaman dan berkas.

1. Entitas

Adalah orang tempat kejadian atau konsep yang informasinya direkam. Pada bidang administrasi mahasiswa misalnya, entity adalah mahasiswa, buku pembayaran dan nilai ujian.

2. Attribute / elemen data

Seorang mahasiswa dapat dilihat atributnya, misalnya nama, NIM, alamat, nama orang tua, agama dan jenis kelamin. Atribut juga disebut sebagai data elemen, data field, item data atau medan.

3. Data value atau isi

Adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap elemen data atau atribut. Atribut nama karyawan akan menunjukkan tempat dimana informasi nama karyawan disimpan, sedangkan data value adalah Bejo, Mitro yang merupakan isi dari data nama karyawan tersebut.

4. Record / Tuple / Rekaman / baris

Adalah gabungan dan kumpulan sejumlah elemen - elemen data yang saling berkaitan menginformasikan tentang entity secara

lengkap. Satu record akan mewakili satu data atau informasi yang mewakili tentang seseorang atau objek lain misalnya NIM, Nama, Alamat, Nomor telepon, email dan sebagainya.

5. File / berkas

Adalah kumpulan rekaman data yang berkaitan dengan subjek data.

b. Sistem

Pengertian sistem secara umum adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan menangani pemrosesan masukan atau input sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan. Purnama (2006)

c. Informasi

Menurut (McLeod, 2004), dalam buku karangan Yakup, 2012. Informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti.

d. Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Jogiyanto, (1999:8) dalam buku MAGISTRA UTAMA, 2006. Didefinisikan menjadi “Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya”.

Data adalah fakta atau gambaran berbentuk mentah, data mewakili pengukuran atau pengamatan obyek-obyek kejadian kemudian data diolah menjadi informasi. Proses transformasi dari data ke informasi inilah yang disebut dengan sistem informasi.

e. Context Diagram

Menurut (Yakup, 2012). *Context diagram (top level)* adalah bagian dari data *flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. *Context diagram* menyoroti sejumlah karakteristik penting sistem, yaitu:

1. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain yang melakukan komunikasi atau sebagai terminator.
2. Data masuk, yaitu data yang diterima oleh sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
3. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan oleh sistem dan diberikan ke dunia luar.

4. Penyimpanan data (*storage*), yaitu digunakan secara bersama antara sistem dengan terminator. Data ini dapat dibuat oleh sistem dan digunakan oleh lingkungan, sebaiknya dibuat oleh lingkungan dan digunakan oleh sistem

f. DAD/DFD (Diagram Alur Data / Data Flow Diagram)

Pengertian DAD

“DAD adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem” (Jogiyanto:1999:700). Dalam buku MAGISTRA UTAMA, 2006. Penggunaan diagram alir ini untuk mengevaluasi sistem yang sudah ada dalam suatu organisasi, serta memperbaikinya jika ada kekurangannya atau merancang dan mendesain sistem yang baru.

g. Diagram Alir (Flowchart)

Magistra Utama, 2006. Diagram alir adalah suatu metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan mempresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dimengerti.

h. Relasi Tabel

Menurut (Fatansyah, 2004) dalam buku karangan Agus Mulyanto, 2009. *Relasi* menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Kardinalitas relasi yang terjadi di antara dua himpunan entitas.

i. ERD (Entity Relationship Diagram)

Menurut Zumaroh (2004:11) dalam buku MAGISTRA UTAMA, 2006. “yang termasuk diagram entity (ERD) merupakan suatu dokumentasi data memperlihatkan hubungan yang ada diantara entity tersebut”.

j. Desain Antar Muka

Menurut, Agus Mulyanto, 2009. Desain antar muka (*User Interface*) adalah desain masukan (*input*) yang akan digunakan untuk memasukkan data ke dalam sistem.

k. Pengertian Visual Basic 6.0

Menurut Purnama (2006). Bahasa pemrograman Visual Basic adalah sebuah perangkat lunak pemrograman komputer yang berorientasi pada grafik dan objek. Berorientasi

objek atau object oriented merupakan pemrograman yang digunakan untuk menggambarkan banyak hal, seperti aplikasi yang *user friendly*, interface berbasis windows, lingkup pengembangan aplikasi, sistem operasi, teknologi database dan strategi komponen perangkat lunak. Berorientasi objek pada prinsipnya adalah menyimak masalah yang berdasarkan objek yang tercakup dalam masalah tersebut. Konsep berorientasi objek juga sudah diterapkan dalam banyak sisi dan profesi, misalnya sewaktu merancang sebuah unit perkantoran. Seorang arsitek akan merancang ruang kerja, pondasi dan *frame work* atau rencana kerja yang kesemuanya adalah objek nyata.

I. Pengertian Raskin

Menurut **Darlaini R. Nasution** dalam Jurnalnya yang berjudul **Kebijakan Program Pendistribusian Beras Miskin Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan**. Dijelaskan bahwa Raskin merupakan program yang diluncurkan pemerintah yang merupakan wujud komitmen pemerintahan dalam pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat miskin yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin.

Kajian Pustaka

Menurut **M. Parulian Hutagaol dan Alla Asmara**, dalam Jurnalnya yang berjudul Analisis Efektivitas Kebijakan Publik Memihak Masyarakat Miskin, dalam jurnalnya tersebut dipaparkan bahwa Program Raskin adalah program pemerintah untuk memberikan bantuan beras dengan harga penjualan bersubsidi kepada masyarakat miskin, melalui program ini pemerintah menyediakan beras kepada masyarakat miskin sebanyak 10kg/KK/bulan. Beras diberikan tidak dengan cuma-cuma. Penerima bantuan raskin harus membayar dengan harga Rp1.000 per kg netto di Titik Distribusi. Sehingga, selisih antara harga pasar yang seharusnya dibayar dengan harga yang sesungguhnya dibayar (Rp 1.000/kg) oleh keluarga miskin menjadi besaran subsidi yang ditanggung oleh pemerintah per kilogramnya (**Depdagri dan Perum Bulog, 2005**).

Pemerintah telah menetapkan lima indikator kinerja pelaksanaan program Raskin, yaitu (a) tepat sasaran, (b) tepat jumlah, (c) tepat harga, (d) tepat waktu, dan (e) tepat administrasi. Dalam kenyataannya, pengukuran indikator

kinerja keempat dan kelima sangat problematik. Sehingga, penelitian ini hanya menggunakan ketiga indikator pertama sebagai landasan analisis.

Dari pembahasan terdahulu dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan bahwa pelaksanaan program Raskin di daerah penelitian pada tahun 2007 telah memberikan bantuan Raskin yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat miskin yang menjadi targetnya. Namun, program Raskin belum begitu efektif pelaksanaannya

Menurut **Darlaini R. Nasution** dalam Jurnalnya yang berjudul **Kebijakan Program Pendistribusian Beras Miskin Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan**. Dijelaskan bahwa Raskin merupakan program yang diluncurkan pemerintah yang merupakan wujud komitmen pemerintahan dalam pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat miskin yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin. Disamping itu, Raskin juga dimaksudkan untuk meningkatkan akses masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokoknya sebagai salah satu hak dasar masyarakat. Kemiskinan pada umumnya didefinisikan dari segi pendapatan dalam bentuk uang ditambah dengan keuntungan-keuntungan non-material yang diterima oleh seseorang. Secara luas kemiskinan meliputi kekurangan atau tidak memiliki pendidikan, keadaan kesehatan yang buruk, kekurangan transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat (**SMERU dalam Suharto dkk, 2004**).

Jurnal ini menerangkan bahwa dalam kenyataannya, implementasi pendistribusian Raskin dari tahun 2005 sampai dengan 2008, memiliki permasalahan seperti; data tidak akurat, dan kurang valid dan tidak tepat. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut di atas, penulis akan membuat sistem informasi pendataan rakyat miskin yang didasarkan pada pengambilan keputusan penerimaan Raskin sehingga menimbulkan efisiensi dalam program Raskin, meminimalisasi atau mengoptimalkan ketidakakuratan data, dan menambah tingkat ketepatan data. Dengan demikian, penelitian penulis ini akan dapat menjawab ketidakberhasilan penelitian-penelitian di atas.

Selain itu, penelitian penulis ini menggunakan empat dari lima indikator dari penelitian pertama yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, dan tepat administrasi. Untuk indikator berdasarkan ketepatan waktu itu bergantung pada distributor Raskin itu sendiri,

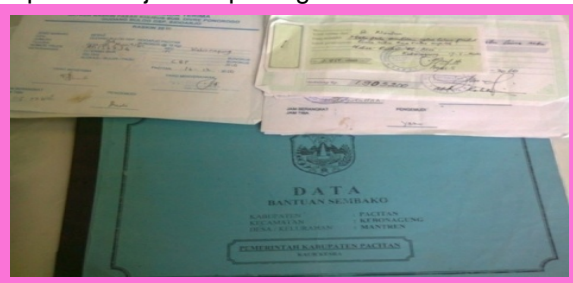
sehingga penulis tidak bisa melakukan penelitian menggunakan indikator tersebut.

Dalam ketentuan penyaringan Raskin pada Desa Mantren telah di tentukan oleh Pemerintah yaitu terdiri dari 5 aspek yang merupakan, pendidikan, penghasilan, perumahan, kesehatan dan ekonomi. Namun, peneliti mengambil definisi kemiskinan dari **Darlaini R. Nasution** dalam Jurnalnya yang berjudul **Kebijakan Program Pendistribusian Beras Miskin Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan**. Bahwa, kemiskinan itu di definisikan dari segi pendapatan, yang sudah terdapat di 5 aspek penyaringan yang telah di tentukan oleh Pemerintah.

3.1. Analisis Sistem

a. Analisis Kinerja

Analisis Kinerja adalah analisis setiap pekerjaan yang telah dikerjakan dan disesuaikan dengan target yang ingin diraihinya, dalam menangani Raskin ini diperoleh beberapa masalah yang dapat ditemukan, diantaranya sistem "pengira-ira" dalam melakukan suatu pendataan. Semua itu disebabkan karena data yang tidak akurat sehingga memicu kemalasan bagi yang menangani Raskin ini. Maka dari itu, penulis membuat program ini dalam rangka untuk mempermudah dan mempercepat kinerja para petugas Raskin yang ada di Desa Mantren. Bukti fisik yang dapat penulis tunjukkan dari arsip pendataan rakyat miskin dalam program raskin seperti ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 3.1. Data Raskin Desa Mantren



Gambar 3.2. Penyimpanan data-data Desa Mantren.

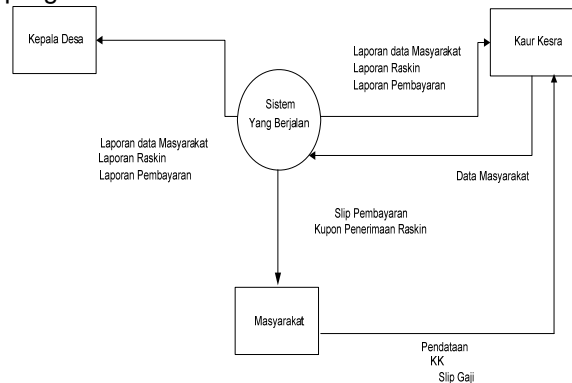
3.2. Perancangan Sistem

Perancangan adalah tahap tingkatan lebih lanjut setelah analisis diselesaikan. Adapun perancangan yang dibuat adalah sebagai berikut

3.3. Diagram Konteks

Pada diagram konteks, sistem pendataan keluarga miskin terdiri dari 3 entitas luar yaitu masyarakat, kaur desa, kepala desa. Setiap entitas luar tersebut mempunyai peran masing-masing yang berhubungan dengan sistem.

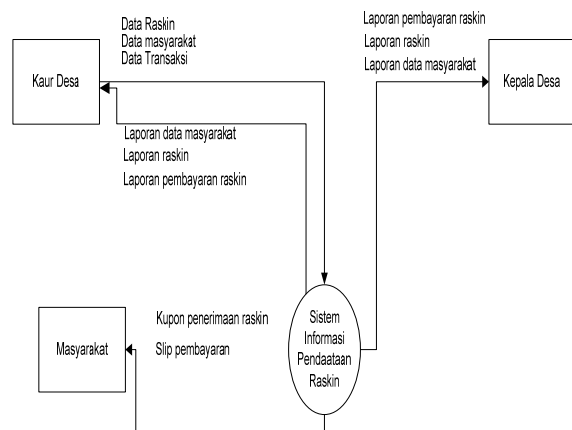
Berikut ini diagram konteks dari sistem informasi pendataan masyarakat miskin dalam program raskin:



Gambar 3.3. Diagram Konteks Sistem Informasi Pendataan Raskin.

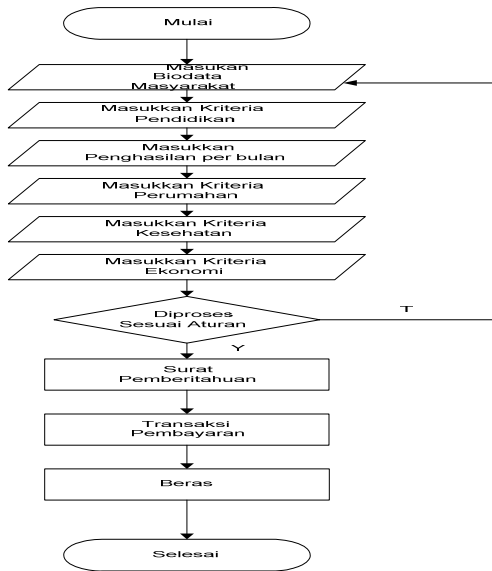
3.4. DAD/DFD (Diagram Alur Data / Data Flow Diagram)

Berikut ini diagram alur data (DAD) dari sistem informasi pendataan masyarakat miskin dalam program Raskin di Desa Mantren :



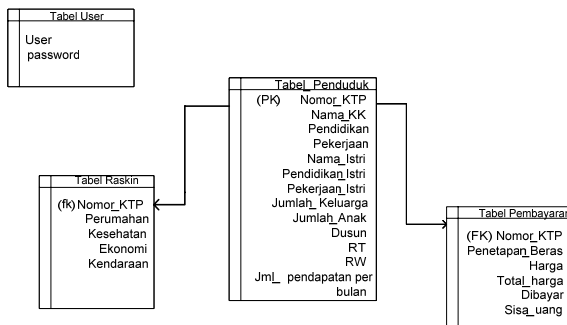
Gambar 3.4. Diagram Alur Data (DAD)Level 0 pada Sistem Informasi Pendataan Raskin.

3.5. Diagram Alir (Flowchart)



Gambar 3.5. Flowcart Raskin.

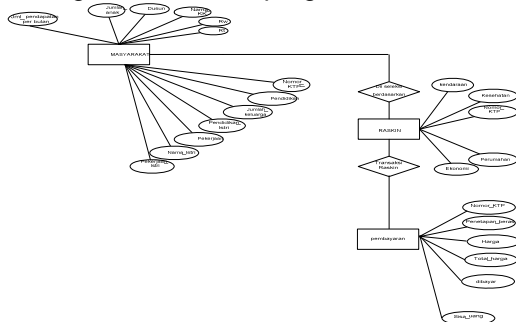
3.6. Relasi Tabel



Gambar 3.6. RelasiTabel

3.7. ERD (Entity Relationship Diagram)

Dibawah ini adalah ERD dari sistem pendataan keluarga miskin untuk program Raskin.



Gambar 3.7. ERD Raskin.

3.8. Perancangan Data Base

1. Tabel User

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
User Id	Text	6	Primary key
Password	Text	12	Not null

2. Tabel Penduduk.

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
No_KTP	Number	16	Primary key
Nama_KK	Text	30	Not null
Pendidikan	Text	1	Not null
Pekerjaan	Text	1	Not null
Nama_istri	Text	30	Not null
Pendidikan_istri	Text	1	Not null
Pekerjaan_istri	Text	1	Not null
Jumlah_Keluarga	Number	2	Not null
Jumlah_anak	Number	2	Not null
Dusun	Text	6	Not null
RT	Number	2	Not null
RW	Number	2	Not null
Jumlah_pendapatan perbulan	Currency		Not null

3. Tabel Raskin

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
No_KTP	Number	16	Primary key
Pendapatan_per_bulan	Currency	-	Not null
Perumahan	Text	1	Not null
Kesehatan	Text	1	Not null
Ekonomi	Text	1	Not null
Pendidikan	Text	1	Not null
Kendaraan	Text	1	Not null

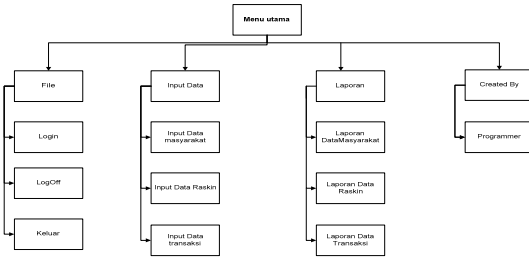
4. Tabel Pembayaran

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
No_KTP	Number	16	Primary key
Penetapan_b	Number	1	Not null

eras			
Harga	Currency	_	Not null
Total_harga	Currency	_	Not null

3.9. Perancangan Menu Layar

Adapun perancangan semua halaman-halaman sistem informasi Raskin digambarkan sebagai berikut:



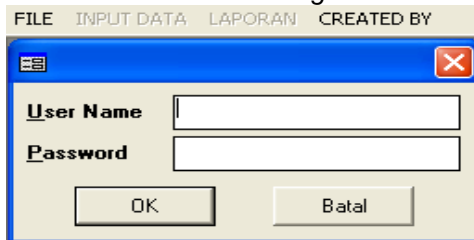
Gambar 3.8. Perancangan desain menu keseluruhan.

4.1. Implementasi Antar Muka

Tampilan antar muka sistem informasi pendataan rakyat miskin terdiri dari tampilan tampilan admin, agar lebih dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Loading Sistem.



Gambar 4.2 Login Pasword.

a. Halaman Home

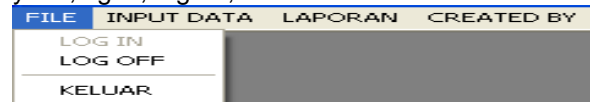
Halaman ini merupakan halaman awal dimana pertama kali *admin* mengakses aplikasi sistem pendataan rakyat miskin akan muncul tampilan berikut :



Gambar 4.3 Halaman Menu Home.

b. Halaman Menu File

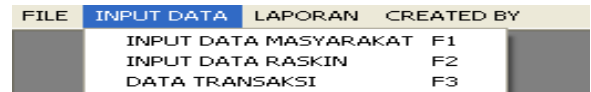
Halaman pada menu file terdiri dari tiga bagian yaitu, log in, log off, keluar.



Gambar 4.4 Halaman Menu File.

c. Halaman Menu Input Data

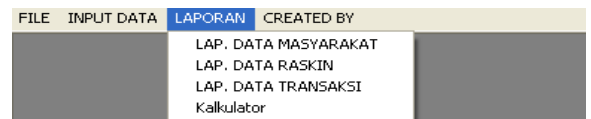
Halaman pada menu input data terdiri dari tiga bagian yaitu, input data masyarakat, input data raskin, data transaksi.



Gambar 4.5 Halaman Menu Input Data.

d. Halaman Laporan

Halaman pada menu laporan terdiri dari tiga bagian yaitu, laporan data masyarakat, laporan data raskin, laporan data transaksi, dan kalkulator.



Gambar 4.6 Halaman Menu Laporan.

e. Menu Created By

Halaman pada menu created by berisi satu bagian yaitu, programmer.

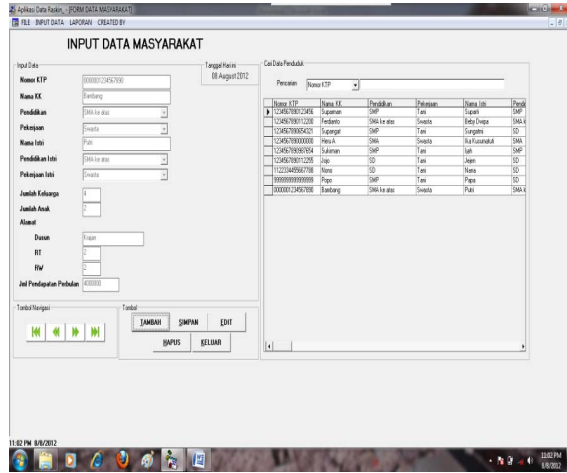


Gambar 4.7 Halaman Menu Created By.

f. Tampilan Input Data Masyarakat



Gambar 4.8 Menu Input Data Masyarakat.

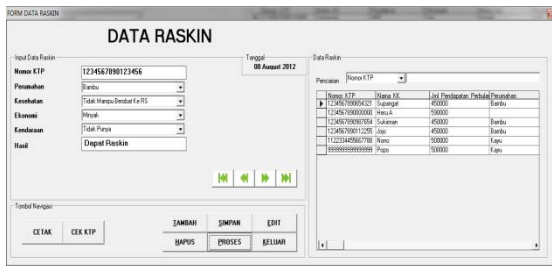


Gambar 4.9 Halaman Input Data Masyarakat.

g. Halaman Input Data Raskin

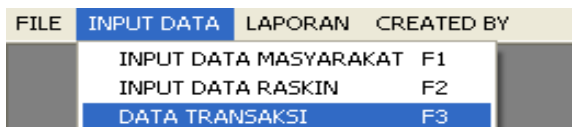


Gambar 4.10 Menu Input Data Raskin.

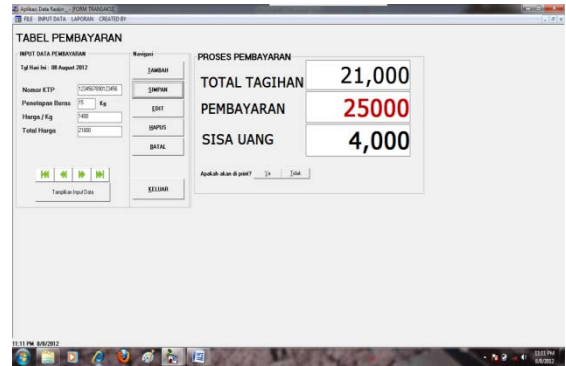


Gambar 4.11. Halaman Input Data Raskin.

h. Halaman Data Transaksi



Gambar 4.12 Halaman Menu Data Transaksi.



Gambar 4.13 Halaman Data Transaksi.

4.2. Uji Coba

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kualitas dari sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin (Raskin) yang telah dibuat. Tujuannya untuk mempresentasikan hasil analisis, perancangan dan implementasi yang telah dilakukan pada sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin (Raskin) pada Desa Mantren.

4.3. Kasus dan Hasil Pengujian Sistem

Berikut ini adalah beberapa kasus dan hasil pengujian sistem yang telah dilakukan, diantaranya :

a. Pengujian Login

Pengujian *login* ini untuk masuk ke dalam sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin (Raskin). Berikut ini adalah tabel pengujian *login* Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) pada Desa Mantren.

Tabel 4.1. Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Valid)			Ceklist
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	
Username dan password, yang dimasukkan sudah benar	Menampilkan menu utama untuk admin	Dapat masuk ke menu utama untuk admin	✓
Kasus dan Hasil Uji (Data Tidak Valid)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	

Username, dan password, yang dimasukkan salah	Tidak dapat masuk ke dalam menu utama dan kembali memasukkan username dan password	Tidak dapat masuk ke menu utama dan kembali memasukkan username dan password	✓
---	--	--	---

b. Pengujian *Input* Data Masyarakat

Pengujian *input* data masyarakat ini untuk memasukkan data masyarakat ke dalam *database*. Berikut ini adalah tabel pengujian *input* data Masyarakat dalam pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin (Raskin) pada Desa Mantren.

Tabel 4.2. Pengujian *Input* Data Masyarakat.

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	
Masukkan data-data Masyarakat	Data masyarakat dapat disimpan	Dapat menyimpan data masyarakat	✓

c. Pengujian *Input* Data Raskin

Pengujian *input* data Raskin ini untuk memasukkan data Raskin ke dalam *database*. Berikut ini adalah tabel pengujian *input* data Raskin dalam pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin (Raskin) pada Desa Mantren.

Tabel 4.3. Pengujian *Input* Data Raskin

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	
Masukkan data-data Raskin	Data Raskin dapat disimpan	Dapat menyimpan data Raskin	✓
Data Raskin	Proses seleksi Raskin melalui tahap-tahap penyaringan sesuai	Dapat menyaring data yang sesuai indikator Raskin	✓

	indikator sehingga berhasil dan dapat menentukan yang berhak mendapat Raskin		
Data Raskin	Dapat mencetak Kupon Raskin	Kupon Raskin dapat dicetak	✓

d. Pengujian *Input* Data Pembayaran

Pengujian *input* data Pembayaran ini untuk memasukkan data Pembayaran ke dalam *database*. Berikut ini adalah tabel pengujian *input* data pembayaran Raskin.

Tabel 4.4. Pengujian *Input* Data Pembayaran

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	
Masukkan data-data Pembayaran	Data Pembayaran dapat disimpan	Dapat menyimpan data Pembayaran	✓
Data Pembayaran	Dapat memproses transaksi pembayaran	Transaksi pembayaran dapat diproses	✓
Data Pembayaran	Dapat mencetak slip transaksi pembayaran	Slip transaksi pembayaran dapat dicetak	✓

5. Kesimpulan

1. Sistem Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Raskin pada Desa Mantren masih dilakukan secara konvensional sehingga diperlukan sebuah Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) untuk mempermudah proses pendataan rakyat yang mendapatkan Raskin dan membantu kinerja petugas pendataan agar waktu yang dibutuhkan lebih efisien.
2. Sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program Raskin ini, dapat mempermudah proses pengelolaan dan pengolahan data seluruh masyarakat, serta pengambilan keputusan penerimaan

- Raskin untuk penduduk yang berhak mendapatkannya sehingga dapat meningkatkan kinerja petugas pendataan Raskin pada Desa Mantren.
3. Sistem informasi pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin (Raskin) ini memudahkan petugas dalam pembuatan laporan-laporan seperti laporan data masyarakat, laporan data raskin, laporan data transaksi yang digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada Kepala Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Agus Mulyanto**, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, ISBN 978-602-8479-77-6
- [2] **Andy Rahman**, *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Sumber Daya Manusia di Perusahaan*, Prosiding Seminar Nasional Teknoin, 2008, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 2009
- [3] **Bambang Eka Purnama**, *Perancangan Awal Perangkat Lunak Ensiklopedia Wayang Digital Berbasis Multimedia*, Program Penelitian, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Surakarta, 2006
- [4] **Darliani R. Nasution**, *kebijakan Program Perindustrian Beras Miskin dalam upaya Menanggulangi Kemiskinan dan Meningkatkan Ketahanan Pangan*, Fakultas Ekonomi-Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Vol.14, No.1, Mei 2009
- [5] **Edy Viktor Haryanto**, *dkk*, *Perancangan dan Implementasi Perangkat Lunak untuk Mengendalikan Peralatan Elektronik dan Listrik Notebook*, STMIK Potensi Utama, CSRID Journal, ISSN, Vol.1, No.1-February 2009
- [6] **Hanif Al Fatta**, *Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Penilaian Ujian Tugas Skripsi (Studi kasus pada STMIK AMIKOM Yogyakarta)*, STMIK AMIKOM, Juni DASI, ISSN: 1411-3201, Vol.10, No.1, Maret 2009
- [7] **Hanif Al Fatta**, 2007, *Analisis dan perancangan sistem informasi*, yogyakarta, penerbit andi
- [8] **Indrajani**, 2009, *sistem basis data dalam paket five in one*, elex media komputindo
- [9] **Jamroni**, *Aplikasi Pembuatan Game "PUZZLE" dengan Menggunakan Pemrograman Visual Basic*, Penulisan Laporan 2005
- [10] **Magistra Utama**, *Modul Panduan Belajar Keahlian Jurusan*, Surabaya
- [11] **M. paruliana Hutagaol dan Alla Asmara**, *Analisis Efektifitas Kebijakan Publik Memihak Rakyat Miskin: Studi Kasus Pelaksanaan Program Raskin di Provinsi Jawa Barat*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Intitut Pertanian Bogor, 2007
- [12] **Peter**, *Sistem Informasi Keuangan Terintegrasi dengan Dukungan Sistrn Pengambilan Keputusan (DSS) dalam Organisasi*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung, Jurnal Manajemen, Vol.08, No.1, November 2008
- [13] **Subari dan Yuswanto**, *Panduan Lengkap Pemrograman Visual basic 6.0*, Jakarta, Cerdas Pustaka Publisher, 2008, ISBN 978-979-17870-7-9
- [14] **Wenefrida Widyanti**, *dkk*, *Sistem Monitoring yang Efektif dalam Strategi Penanggulangan Kemiskinan*, Lembaga Penelitian SEMERU, Desember 2008
- [15] **Woro Isti Rahayu**, (2010), *Perancangan Aplikasi Sistem Manajemen Inventori Pemberkasan Surat Masuk dan Surat Keluar di Politeknik Pos Indonesia Sebagai Penunjang Sistem Paperless*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011, Politeknik Pos Indonesia, ISSN 1907-5022
- [16] **Yakub**, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012, ISBN 978-979-756-807-